

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
PKBM FANDIN LEARNING CENTER
PAKET A, B, dan C
TAHUN PELAJARAN 2025/2026



Nama Lembaga	: PKBM FANDIN LEARNING CENTER
NPSN	: P9957062
Alamat	: Jl. Yos Sudarso Km 08 Madukoro

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA
TAHUN 2025

REKOMENDASI KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN HASIL SUPERVISI DAN PENDAMPINGAN PENYUSUN KSP

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang disusun oleh:

Satuan Pendidikan : PKBM Fandin Learning Center

Alamat : Jl. Yos Sudarso Km 08 Madukoro

Dengan menggunakan instrument validasi/ telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini:

Nama : FERRI AQUAR, S.Pd.

NIP : 197302071993081001

Jabatan : Penilik Kesetaraan

Memberikan Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) PKBM Fandin Learning Center tersebut:

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

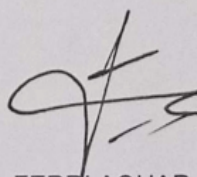
Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum PKBM Fandin Learning Center

Kotabumi, Juli 2025

Penilik Kesetaraan,



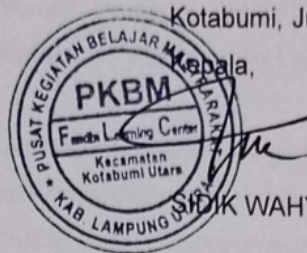
FERRI AQUAR, S.Pd.

NIP: 19730207 199308 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

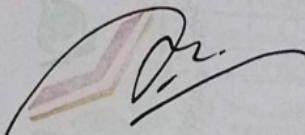
Dokumen kurikulum PKBM Fandin Learning Center telah melalui verifikasi/ validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala PKBM Fandin Learning Center nomor: 18/SK.Kur/PKBM-FLC/KTBU/VII/2025

Kotabumi, Juli 2025



SIDIK WAHYUDI, SE

Mengetahui,
a.n Kepala Yayasan Fandin Nur Marhamah



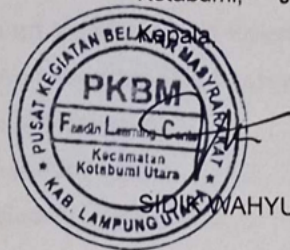
ARY SUPRIYADI, ST

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas ijin-NYA dengan berbagai usaha kami dapat menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan PKBM Fandin Learning Center. Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas ijin-NYA dengan berbagai usaha kami dapat menyusun Kurikulum Satuan Pendidikan PKBM Fandin Learning Center. Kami berharap semoga kurikulum ini dapat menjadi bahan acuan dalam pembelajaran Pendidikan Kesetaraan di PKBM Fandin Learning Center.

Besar harapan kami akan terlaksananya kurikulum ini guna memberikan layanan maksimal bagi masyarakat akan pendidikan kesetaraan. Kami dengan senang hati menerima saran serta masukan guna kesempurnaan kurikulum ini

Kotabumi, Juli 2025



SIDIK WAHYUDI, SE

DAFTAR ISI

REKOMENDASI KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN HASIL SUPERVISI DAN
PENDAMPINGAN PENYUSUN KSP i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

BAB 1 PENDAHULUAN..... 1

 A. Latar Belakang..... 1

 B. Karakteristik PKBM Fandin Learning Center..... 2

BAB II VISI,MISI, TUJUAN..... 6

 A. Visi PKBM Fandin Learning Center..... 6

 B. Misi PKBM Fandin Learning Center..... 6

 C. Tujuan PKBM Fandin Learning Center..... 6

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN..... 7

 A. Pengorganisasian Pembelajaran MataPelajaran Kelompok Umum

 B. Pengorganisasian Pembelajaran Program Pemberdayaan dan Program
 Ketrampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila..... 13

BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN..... 17

 A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan..... 17

 B. Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas..... 21

BAB V EVALUASI, PENDAMPINGAN, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL..... 22

LAMPIRAN 23

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan ini meliputi tujuan Pendidikan nasional, tujuan Pendidikan dasar dan tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah serta satuan pendidikan dan peserta didik, oleh sebab itu kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan, memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum PKBM Fandin Learning Center merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing komponen satuan pendidikan. Pengembangannya harus berdasarkan satuan pendidikan, potensi daerah atau karakteristik daerah, sosial budaya, masyarakat setempat dan peserta didik.

Dalam rangka antisipasi strategi yang dikembangkan oleh Pemerintah (Kementerian Pendidikan Nasional), maka kurikulum PKBM Fandin Learning Center ini mengakomodasi dan mengintegrasikan pendidikan yang berwawasan kesetaraan gender, pendidikan yang berwawasan kewirausahaan dan nilai-nilai pendidikan budaya karakter bangsa.

Nilai-nilai ini melingkupi dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahun, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan lingkungan, serta tanggung jawab. Nilai-nilai melingkupi dan terintegrasi dalam seluruh kegiatan pendidikan sebagai budaya sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka PKBM Fandin Learning Center perlu menyusun pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tujuan dari Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia adalah untuk memberikan kebebasan kepada guru dan sekolah dalam menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Peserta didik dan konteks lokal. Beberapa tujuan utamanya adalah:

1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Memastikan bahwa pendidikan yang diberikan lebih relevan dan bermakna bagi Peserta didik.
2. Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi: Mendorong guru dan siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar.
3. Mengurangi Beban Administratif Guru**: Mengurangi beban administratif yang

sering kali menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

4. Memfokuskan pada Pengembangan Karakter: Mengembangkan karakter dan kompetensi siswa yang sesuai dengan kebutuhan zaman.
5. Menyesuaikan dengan Kebutuhan Lokal: Memberikan fleksibilitas bagi sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan konteks lokal dan kebutuhan komunitas setempat.

Dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di PKBM Fandin Learning Center, diharapkan pendidikan di dapat lebih adaptif, inklusif, dan mampu mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan.

Kombinasi Kurikulum Merdeka dan Pendidikan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan Paket A Setara SD, Paket B Setara SMP dan Paket C Setara SMA di PKBM Fandin Learning Center mengedepankan Pengembangan Karakter Peserta didik dengan pembelajaran yang mandiri, sesuai minat dan bakat, serta keterampilan tepat guna.

Memadukan perkembangan kurikulum terbaru dan fleksibilitas kurikulum pendidikan kesetaraan.

- Apa itu Kurikulum Merdeka Belajar?

Merdeka Belajar adalah suatu pendekatan yang dilakukan supaya Peserta didik dan memilih pelajaran yang diminati. Hal ini dilakukan agar peserta didik bisa mengoptimalkan bakatnya dan bisa memberikan sumbangan yang paling baik dalam berkarya bagi bangsa dan kehidupannya.

- Apa itu Kurikulum Pendidikan Kesetaraan?

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan K13 Kesetaraan adalah kurikulum yang dirancang secara sistematis oleh satuan pendidikan kesetaraan dengan muatan umum dan khusus. Memberikan kemudahan, fleksibilitas dan kesesuaian dengan kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat/ peserta didik. Pada Tahun Ajaran 2025/2026, Kurikulum Pendidikan Kesetaraan bersifat kontekstual dan fleksibel. Adaptasi kurikulum pendidikan kesetaraan dengan mengembangkan pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan seperti profil pelajar pancasila di Formal, sedangkan di Nonformal system penerapan pembelajaran Berbasis **Proyek Pemberdayaan** yang telah dilakukan di PKBM Fandin Learning Center. Pembelajaran berbasis **proyek Pemberdayaan** merupakan sebuah model pembelajaran dipandang sebagai model pembelajaran yang sangat sederhana dan baik digunakan untuk mengembangkan rasa percaya diri Peserta didik, untuk meningkatkan kemampuan, Pengetahuan dan wawasan ketrampilan agar mampu memecahkan masalah dan membiasakan peserta didik menggunakan kemampuan berpikir tinggi.

B. KARAKTERISTIK PKBM Fandin Learning Center

PKBM Fandin Learning Center berlokasi di Kecamatan Kotabumi Utara, Kabupaten Lampung Utara, Lampung, yang merupakan daerah pedesaan berupa wilayah pertanian dan perdagangan. Lokasi berjarak 15 km dari pusat pemerintahan kabupaten Lampung Utara. Sebagian wilayah pertanian sudah berubah fungsi menjadi rumah penduduk dan tempat usaha. Masyarakat sebagian besar suku Lampung yang berkomunikasi dengan Bahasa Lampung dan Indonesia. Mata pencaharian utama adalah pertanian, terutama singkong dan karet. Karena faktor ekonomi banyak lahan yang dijual dan beralih fungsi menjadi kapling perumahan yang pembelinya dari berbagai daerah. Kondisi ini mulai mengikis tradisi kehidupan sosial budaya masyarakat dan kearifan lokal. PKBM Fandin Learning Center membuka layanan pendidikan kesetaraan, khususnya Program Paket A, B dan paket C yang banyak dibutuhkan masyarakat mengingat tingkat partisipasi sekolah jenjang pendidikan dasar dan menengah masih rendah. Masyarakat membutuhkan ijazah untuk kebutuhan kerja, bukan atas kesadaran untuk mendapatkan pendidikan.

1. Karakteristik Peserta Didik

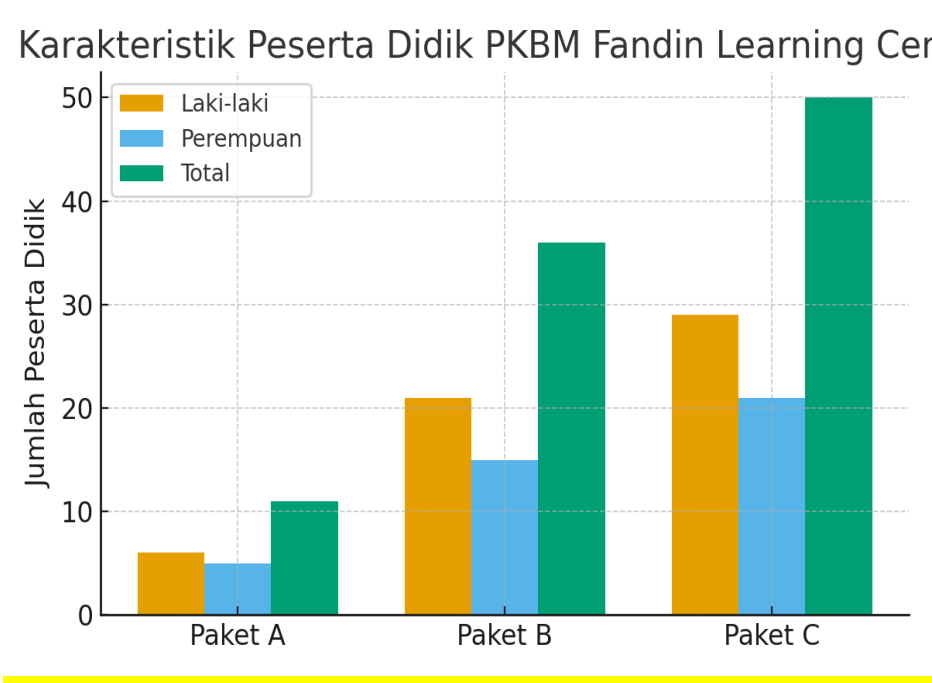
- Peserta didik berjumlah 103 orang yang terdiri atas Peserta didik jenjang paket A berjumlah 11 peserta didik B sejumlah 56 peserta didik dan jenjang paket C sejumlah 36 peserta didik. Dari data tersebut untuk siswa paket A dan B diatas 90%berusia sekolah dan untuk jenjang paket C sejumlah 60% berusia sekolah dan 40 % orang bukan usia sekolah.
- Peserta didik usia sekolah berasal dari peserta didik putus sekolah formal yang disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial budaya (pernikahan dini dan pilihan terhadap pendidikan di pesantren tradisional) dan pola pikir masyarakat yang menganggap bahwa pendidikan kurang penting;
- Peserta didik bukan usia sekolah berasal dari buruh harian lepas, pekerja pabrik, petani, dan santri di pondok pesantren tradisional yang menempuh pendidikan untuk kebutuhan kerja dan legalitas di masyarakat;
- Peserta didik memiliki keterbatasan waktu untuk mendapatkan layanan pendidikan secara tatap muka langsung karena waktu bekerja yang cukup padat;
- Peserta didik belum memiliki kesadaran pentingnya belajar untuk meningkatkan kemampuan, mereka lebih berorientasi pada ijazah;
- Peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang masih kurang;
- Peserta didik laki-laki lebih banyak dari perempuan;
- Peserta didik PKBM Fandin Learning Center tahun 2025/2026 sebagai berikut;

	Kelas/Rombel	JumlahPeserta Didik	
		L	P
1	Kelas II	0	1
2	Kelas III	2	1
3	Kelas IV	1	0
4	Kelas V	1	1

5	Kelas VI	2	2
6	Kelas VII	5	4
7	Kelas VIII	10	8
8	Kelas IX	6	3
9	Kelas X	4	2
10	Kelas XI	12	11
11	Kelas XII	13	8

- Karakteristik peserta didik sebagai berikut:

Karakteristik Peserta Didik PKBM Fandin Learning Center



2. Karakteristik Tenaga Kependidikan

- Tutor PKBM Fandin Learning Center berjumlah 12 orang dan tenaga administrasi 1 orang.
- Tutor laki-laki 5 orang dan 7 orang perempuan. Jumlah ini cukup memadai sesuai kebutuhan Kualifikasi akademik tutor memenuhi syarat minimal S1 ada 100 % .
- Linearitas kualifikasi tutor baru mencapai 90%;
- Dari segi pengalaman mengajar, tutor memiliki pengalaman disatuan pendidikan formal dan nonformal;
- Tutor tinggal tidak jauh dari lokasi satuan pendidikan

3. Karakteristik ekonomi, sosial, dan budaya

- Mata pencaharian masyarakat sebagian besar adalah petani, selain itu ada juga buruh tani, buruh bangunan, karyawan pabrik dan sopir;
- Masyarakat lebih memilih pekerjaan sebagai buruh harian lepas karena dianggap menghasilkan uang secara cepat;
- Masih rendahnya angka partisipasi sekolah di jenjang pendidikan menengah. Karena alasan ekonomi terjadi kerentanan putus sekolah, mereka lebih memilih bekerja ketimbang sekolah;
- Gotong royong dan kekeluargaan masih menjadi tradisi yang hidup dimasyarakat. Budaya gotong royong dan kekeluargaan dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat masih cukup kuat;
- Masyarakat menjunjung tinggi norma keagamaan sebagai pedoman dalam kehidupan di masyarakat. Pendekatan keagamaan lebih mudah diterima di masyarakat
- Masih tingginya angka pernikahan dini karena faktor budaya yang menganggap keterlambatan menikah sebagai “kekurangan” dalam pandangan masyarakat;
- Sebagian besar masyarakat memiliki daya juang yang rendah dan cenderung ingin mendapatkan sesuatu dengan cara instan. Kelemahan perilaku “jalan pintas” ini masih cukup dominan;

BAB II

VISI MISI dan TUJUAN

A. Visi PKBM Fandin Learning Center

Mengacu pada Tujuan Pendidikan Nasional PKBM Fandin Learning Center memberikan layanan pendidikan menengah di jalur non-formal sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan kepada masyarakat.

Adapun visi PKBM Fandin Learning Center adalah sebagai berikut:

“Mewujudkan masyarakat pembelajar yang mandiri, berdaya saing, berakhlak mulia, dan berjiwa wirausaha untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.”

B. Misi PKBM Fandin Learning Center

Sebagai penjabaran visi tersebut, maka disusun Misi PKBM Fandin Learning Center sebagai berikut:

1. Memberikan layanan pendidikan nonformal berkualitas yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama mereka yang putus sekolah atau ingin mengembangkan diri.
2. Mengembangkan potensi dan keterampilan warga belajar agar siap memasuki dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada penguasaan teknologi dan informasi untuk meningkatkan daya saing global.
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan peluang bagi warga belajar.
5. Membantu pembentukan karakter dan kepribadian warga belajar agar memiliki akhlak mulia sebagai bekal dalam kehidupan sosial.

C. Tujuan PKBM Fandin Learning Center

Sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, keberadaan PKBM Fandin Learning Center bertujuan untuk:

1. Memberikan bimbingan dan pelayanan pendidikan serta apengajaran kepada masyarakat.
2. Memberikan bimbingan, motivasi, pengawasan pelaksanaan sholat 5 waktu dan ibadah warga belajar.
3. Memberikan bimbingan, motivasi kepada orang tua untuk meridhoi putra putri amanah Allah
4. Memberikan kesempatan belajar kepada warga masyarakat melalui Pendidikan Non Formal dan Informal
5. Memberikan kesempatan belajar kepada warga masyarakat yang Difabel untuk belajar.
6. Menyiapkan warga belajar berwawasan Ilmu Pengetahuan dan menguasai teknologi tepat guna
7. Menyiapkan warga belajar untuk mengembangkan keterampilan sesuai bidang keahliannya
8. Membantu menyediakan Alat Bantun untuk penyandang Disabilitas

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Pengorganisasian Pembelajaran Mata Pelajaran Kelompok Umum

Pengorganisasian pembelajaran pendidikan kesetaraan di PKBM Fandin Learning Center dirancang untuk mencapai standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah yang difokuskan pada persiapan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, menanamkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dan penumbuhan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Pengorganisasian pembelajaran di PKBM Fandin Learning Center dilakukan dengan mengatur pembelajaran muatan kurikulum Mata Pelajaran Kelompok Umum dan Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam satu tahun pelajaran 2025/2026.

Pengorganisasian pembelajaran dilakukan berdasarkan karakteristik PKBM Fandin Learning Center. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui pendekatan mata pelajaran dan pendekatan sistem blok. Sistem blok yang dilaksanakan adalah sistem blok waktu yang gunakan dalam melaksanakan mata pelajaran di dalam tiap semester.

Beban belajar peserta didik dinyatakan dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK). SKK merupakan bobot kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran Pendidikan kesetaraan, baik melalui tatap muka, praktek keterampilan, dan/atau kegiatan mandiri. Satu SKK adalah satu satuan kompetensi yang dicapai melalui pembelajaran 1 jam tatap muka atau 2 jam tutorial atau 3 jam mandiri, atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya.

1. Pengorganisasian Pembelajaran Paket A

Berikut ini pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket A di PKBM Fandin Learning Center :

Tabel 8. Pengorganisasian Pembelajaran Paket A Tahun Pelajaran 2025/2026 (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024)

No	MataPelajaran	Pendekatan Pembelajaran			Alokasi SKKMataPelajaran						Jumlah SKK
		MP	Integ rasi	Blok	Fase A KelasI-II	Fase B KelasIII -IV	Fase C KelasV- VI				
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum											
1	PAIBP	V			3	2	2	2	2	2	172
2	Pendidikan Pancasila	V			4	4	4	4	4	4	
3	Bahasa Indonesia	V			4	4	6	6	6	6	
4	Matematika	V			6	6	6	6	6	6	
5	IPAS	V					4	4	6	6	
6	PJOK	V			4	3	3	3	3	3	
7	Seni Budaya	V			4	4	4	4	3	3	
8	BahasaInggris	V					2	2	1	1	
Jumlah SKK					48		62		62		172
B. Pemberdayaan dan Keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila											
1	Pemberdayaan		V		4		4		4		
2	Keterampilan										
	a. Keterampilan Komputer		V		5		5		5		
C. Muatan Lokal				V	2		2		2		6
Total Jumlah SKK					59		73		73		205

2. Pengorganisasian Pembelajaran Paket B

Berikut ini pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket B di PKBM Fandin Learning Center:

Tabel9. Pengorganisasian Pembelajaran Paket B Tahun Pelajaran 2025/2026 (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024)

No	Mata Pelajaran	Pendekatan Pembelajaran			AlokasiSKKMata Pelajaran PaketB(FaseD)			Jumlah SKK
		MP	Integrasi	Blok	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum								
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	V			2	2	2	84
2	Pendidikan Pancasila	V			4	4	2	
3	Bahasa Indonesia	V			4	4	4	
4	Matematika	V			4	4	4	
5	IPA	V			4	4	4	
6	IPS	V			4	4	4	
7	BahasaInggris	V			2	2	2	
8	PJOK	V			3	3	2	
9	Seni Budaya	V			2	2	2	
JumlahSKK					29	29	26	84
B. Pemberdayaan dan Keterampilan berbasis Profil Pelajar Pancasila								
1	Pemberdayaan		V		4	4	3	20
2	Keterampilan							
	a. Keterampilan Komputer		V		3	3	3	
C.MuatanLokal				V		2		2
Jumlah SKK					36	38	32	106

3. Pendidikan kesetaraan Paket C

Berikut ini pengorganisasian pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Fandin Learning Center :

Tabel 8. Pengorganisasian Pembelajaran Paket C Tahun Pelajaran 2025/2026 (Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024)

No	MataPelajaran	Pendekatan Pembelajaran			FaseE	Fase F		Jumlah SKK	
					SKK	SKK			
		MP	Integras i	Blok	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII		
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum									
1	Pendidikan Agama Islam dan Bud iPekerti	v			3	2	2	64	
2	Pendidikan Pancasila	v			3	2	2		
3	Bahasa Indonesia	v			4	2	2		
4	Matematika	v			4	2	2		
5	Bahasalnggris	v			2	2	2		
6	IPA (Fisika, Biologi, Kimia)	v			4				
7	IPS (Sejarah, Ekonomi, Geografi, Sosiologi)	v			4				
8	PJOK			v	4	2	2		
9	Seni Budaya	v			4	2	2		
10.	Sejarah	v				2	2		
Jumlah SKK					32	32			
B.KelompokMataPelajaranPilihan									
1	Ekonomi	v				4	4	40	
2	Geografi	v				4	4		
3	Sosiologi	v				4	4		
4	Informatika	v				4	4		
5	SejarahTingkatLanjut	v				4	4		
Jumlah SKK						40			

C.PemberdayaandanKeterampilanberbasisProfilPelajarPancasila							
1	Pemberdayaan		V		4	4	
2	Keterampilan						24
	a. Keterampilan Komputer		V		4	4	
D.Muatan Lokal			V		2		2
Jumlah SKK					42	80	122

Pembelajaran Pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka, tutorial, dan mandiri atau kombinasi secara proporsional dari ketiganya untuk semua mata pelajaran. Waktu belajar pendidikan kesetaraan di PKBM Fandin Learning Center.

Tabel11.Waktu pembelajaran

No	Program	Hari	Waktu
1.	Paket A	Senin– Kamis	16.00 –18.00WIB
2.	Paket B	Senin– Kamis	16.00 –18.00WIB
3.	Paket C	Senin– Kamis	16.00 –18.00WIB

FLEKSIBEL BELAJARNYA

Metode Belajar Blanded Learning

Penggabungan Dua Kurikulum Pembelajaran dengan mengkombinasikan materi dan praktek dikehidupan sehari-hari, baik dengan metode luring maupun daring(online). Berbagai macam variasi pembelajaran dilakukan dengan sistem modular dan sangat menunjang kemandirian, kekhasan dan keilmuan.

Kombinasi Belajar Praktik Luring dan Daring

Sebagai Satuan Pendidikan yang berkualitas dan bermartabat, PKBM Fandin Learning Center menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan kesetaraan dan kurikulum merdeka dengan mengkombinasikan belajar secara tatap muka langsung atau luring dan pembelajaran daring menggunakan aplikasi seTARA Daring dari Kemdikbudristek. Penggabungan antara luring dan daring pun dilakukan untuk memberikan kemudahan dan kesesuaian capaian pembelajaran bagi peserta didik, sehingga dapat belajar kapan saja dan dimana saja

Kombinasi Belajar Terstruktur dan Mandiri

Pembelajaran yang terstruktur melalui pemenuhan struktur kurikulum dan penggabungannya dengan pembelajaran mandiri, memberikan peserta didik keleluasaan untuk belajar baik secara kelompok ataupun secara mandiri. Modul pendidikan kesetaraan menjadi delivery system sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran secara terstruktur dan mandiri. Hal ini dapat mendorong peserta didik untuk kreatif, inovatif dan mampu berkreasi dengan materi belajar sehingga sesuai dengan kehidupannya sehari-hari. Dengan adanya kombinasi pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai materi yang ingin ditekuninya dan menyesuaikan minat dan bakatnya.

Fleksibilitas Belajar

Pendidikan kesetaraan Paket A Setara SD, Paket B Setara SMP dan Paket C Setara SMA memang memberikan fleksibilitas tinggi dalam belajar, peserta didik dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Selain itu juga dapat belajar baik secara kelompok atau mandiri. Belajar dapat juga secara daring atau luring. Selain itu fleksibilitas belajar juga diberikan dengan menyesuaikan kebutuhan, kesibukan, keterpaduan dan kekhasan peserta didik dalam belajar, sehingga sangat fleksibel dengan gaya belajar peserta didik.

Kerjasama Orang Tua dan Lembaga

Peran orangtua/wali peserta didik sebagai agen pembelajaran utama dan pertama di keluarga sangat ditekankan, hal itu ditunjang dengan Kerjasama yang baik antara orang tua/wali dengan PKBM Fandin Learning Center, untuk bersama memberikan target, tujuan dan fokus pembelajaran.

PKBM Fandin Learning Center Telah Sukses Menunjukkan Tingkat Capaian Kualitas Layanan Standar Nasional Pendidikan (SNP), telah meraih Predikat Nilai C di Tahun 2019.

Bahwa istilah dan karakteristik kurikulum merdeka bukan hal baru bagi Kami di PKBM Fandin Learning Center, Namun justru implementasi Kurikulum telah memfasilitasi model pembelajaran dari Karakteristik Pendidikan Nonformal yang sering diterapkan di PKBM Fandin Learning Center.

Pembelajaran dilakukan atas dasar Identifikasi Kebutuhan Pembelajaran yang dijadikan Proyekpembelajaran dengan cara Mengkombinasikan kurikulum merdeka dengan Kurikulum 2013, dengan memanfaatkan Potensi Kearifan lokal. Dengan Tujuan Model pembelajaran mampu memicu peningkatan edukasi Karakter bertumbuh dari hasil pembelajaran Proyek yang telah dikenal di Jalur formal disebut Profil Pelajar Pancasila(P5).

Struktur Kurikulum Paket

A setara SD

Paket A Tingkatan 1 (setara kelas I-III) = 59SKK

Paket A Tingkatan 2 (setara kelas IV-VI) = 73 SKK

Paket B setara SMP

Paket B Tingkatan 3 (setara kelasVII-VII) = 74SKK

Paket B Tingkatan 4 (setara kelas IX) = 32SKK

Paket C setara SMA

Paket C Tingkatan 5 (setara kelas X-XI) =42SKK

Paket C Tingkatan 6 (setara kelas XII) =80SKK

MUATAN KURIKULUM 2013

B. Pengorganisasian Pembelajaran Program Pemberdayaan dan Program Keterampilan Berbasis Profil Pelajar Pancasila

Kelompok pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil Pelajar Pancasila mencakup keterampilan okupasional, fungsional, vokasional, sikap dan kepribadian profesional, dan jiwa wirausaha mandiri yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan serta berbasis profil pelajar Pancasila. Pemberdayaan memuat kompetensi untuk menumbuhkan keberdayaan, hargadiri, percaya diri, sehingga peserta didik mampu mandiri dan berkreasi dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan diberikan sehingga peserta didik mampu melakukan aktualisasi kemandirian, otonomi, kebebasan, dan kreativitas dalam berkarya untuk mengisi ruang publik secara produktif.

Program pemberdayaan dan keterampilan dilaksanakan berbasis profil pelajar Pancasila yang merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 12 Tahun2016. Gerakan Nasional Revolusi Mental. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan pada kelompok mata pelajaran umum, dan pemberdayaan dan keterampilan.



Pada tahun pelajaran 2025/2026, profil pelajar Pancasila di PKBM Fandin Learning Center menguatkan pada dimensi **bergotong royong, mandiri, dan kreatif**. Dimensi Gotong Royong merupakan Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama- sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen kunci dari gotong royong Adalah kolaborasi, kepedulian dan berbagi. Dimensi Mandiri adalah Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Dimensi Kreatif merupakan pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci kreatif adalah menghasilkan gagasan, karya dan tindakan yang orisinil.

Tabel 12. Pengorganisasian Pembelajaran
Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil
Pelajar Pancasila Paket A

No	Program	Pendekatan Pembelajaran			SKKFaseA		SKKFaseB		SKKFaseC	
		Mapel	Integrasi	Blok Waktu	Kls I	Kls II	Kls III	Kls IV	Kls V	Kls VI
1	Pemberdayaan			V	4	4	4	4	6	6
2	Keterampilan Komputer			V	2	2	2	2	3	3
Jumlah SKK					12		12		18	

Tabel 13. Pengorganisasian Pembelajaran
Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil
Pelajar Pancasila Paket B

No	Program	Pendekatan Pembelajaran			FaseD		
		Mapel	Integrasi	Blok Waktu	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
1	Pemberdayaan			V	4	4	4
2	Keterampilan						
	a. Keterampilan Komputer			V	3	3	3
Jumlah SKK					21		

Tabel 14. Pengorganisasian Pembelajaran
Pemberdayaan dan Keterampilan Berbasis Profil
Pelajar Pancasila Paket C

No	Program	Pendekatan Pembelajaran			FaseE	Fase F	
		Mapel	Integrasi	Blo k Waktu	Kelas X	KelasXI	KelasXII
1	Pemberdayaan			V	8	4	4
2	Keterampilan				8	6	6
	1. Keterampilan Komputer			V			
				V			
Jumlah SKK					16	20	

Tabel15.

Tema dan Alokasi Waktu Projek Profil Pelajar Pancasila
 PKBM Fandin Learning Center
 Tahun Pelajaran 2025/2026

Kelas	Tema Projek	Topik Projek Profil Pelajar Pancasila	Waktu Pelaksanaan
Paket A (Kelas IV–VI)	Gaya Hidup Berkelanjutan	Sekolahku Hijau, Lingkunganku Asri	2 bulan (Agustus–September 2025)
Paket A (Kelas IV–VI)	Bhineka Tunggal Ika	Bermain dan Belajar dalam Keberagaman	2 bulan (Oktober–November 2025)
Paket B (Kelas VII–IX)	Kearifan Lokal	Mengenal dan Melestarikan Budaya Daerah	2 bulan (Agustus–September 2025)
Paket B (Kelas VII–IX)	Suara Demokrasi	Musyawarah untuk Mufakat	2 bulan (Oktober–November 2025)
Paket C (Kelas X–XII)	Bangunlah Jiwa dan Raganya	Sehat Fisik, Sehat Mental	2 bulan (Agustus–September 2025)
Paket C (Kelas X–XII)	Rekayasa dan Teknologi	Inovasi Digital untuk Belajar dan Usaha	2 bulan (Oktober–November 2025)
Semua Paket	Kewirausahaan	Cipta Produk, Cipta Peluang	2 bulan (Februari–Maret 2026)
Semua Paket	Gaya Hidup Berkelanjutan	Gerakan Hemat Energi dan Ramah Lingkungan	2 bulan (April–Mei 2026)

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran terdiri dari Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan dan Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas yang disusun rutin secara sederhana, aktual dan mudah dipahami untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga melalui rencananya seorang tutorbisa memastikan seluruh proses pembelajaran bisa efektif dan efisien.

A. Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Mengacu pada penyusunan alur tujuan pembelajaran, dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan mengacu padacapaian pembelajaran, capaian elemen, cakupan atau kedalaman konten, asesmen yang akan dilakukan, dan sumber belajar, Alur pembelajaran mengurutkan tujuan-tujuan pembelajaran sesuai kebutuhan untuk mencapai Capaian Pembelajaran setiap Fase.

Berikut ini contoh penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Fase D.

Perencanaan Pembelajaran Ruang Lingkup Sekolah

Nama Mapel : Pendidikan Pancasila
Fase : D
Elemen : Pancasila

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	ATP
1. Peserta didik mampu menganalisis kronologis lahirnya Pancasila; mengkaji fungsi dan kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, serta mengenal Pancasila sebagai ideologi negara.	1.Peserta didik menjelaskan, menyajikan laporan, dan menghargai proses perumusan serta penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 2. Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan, dan menghargai usulan konsep rumusan dasar negara yang disampaikan para pendiri bangsa.	KelasVII 1. Peserta didik memahami, memaparkan, dan menghargai perbedaan konsep ideologi dalam sebuah negara. 2. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis, serta mendukung fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara.

2. Peserta didik memahami implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara dari masa ke masa. 3. Peserta didik mampu mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia; serta melaksanakan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik mengidentifikasi kontribusi Pancasila sebagai pandangan hidup dalam menyelesaikan persoalan lokal dan global dengan menggunakan sudut pandang yang tepat.	3. Peserta didik menelaah, mempraktikkan, dan meneladani sikap positif para pendiri bangsa dalam perumusan dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara. 4. Peserta didik memahami, memaparkan, dan menghargai perbedaan konsep ideologi dalam sebuah negara. 5. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis, serta mendukung fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara. 6. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis penerapan, dan mendukung Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, serta ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari. 7. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa awal kemerdekaan. 8. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Orde Lama. 9. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghargai usulan konsep rumusan dasar negara yang disampaikan para pendiri bangsa.	3. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis, serta mendukung fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara. 4. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis penerapan, dan mendukung Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, serta ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari. Kelas VIII 3. Peserta didik memahami dan memaparkan dan menghargai perbedaan konsep ideologi dalam sebuah negara 4. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis dan mendukung fungsi Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara 5. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan hasil analisis penerapan, dan mendukung Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara dalam kehidupan sehari-hari. Kelas IX 6. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan dan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa awal kemerdekaan. 7. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Orde Lama. 8. Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan menghargai implementasi Pancasila dalam kehidupan bernegara pada masa Orde Baru.
---	---	--

Berikut ini contoh penyusunan Tujuan Pembelajaran (TP) pada Program Pemberdayaan Fase E

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
CP Elemen: Kesadaran Diri(A)	
1. Peserta didik mampu mengembangkan kemandiriandalam menyelesaikan permasalahan, mengkomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. 2. Peserta didik juga mampu mengenali potensi, kekuatan dan kelemahandiri, memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. 3. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan dan menganalisis peluang dan tantangan.	1. Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan permasalahan. 2. Peserta didik mampu mengomunikasikan dan mempertahankan ide, inisiatif, serta gagasan yang dimiliki. 3. Peserta didik mampu mengenali potensi, kekuatan, dan kelemahan diri. 4. Peserta didik mampu memiliki rasa bangga terhadap capaian prestasinya. 5. Peserta didik mampu memahami dinamika yang terjadi pada lingkungan.
CP Elemen: Harga Diri (B)	
Peserta didik mulai memperlihatkan harga diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, menunjukkan kompetensi dan optimisme dalam penyelesaian masalah di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	1. Peserta didik mampu membangun dan mulai memperlihatkan harga diri. 2. Peserta didik mampu menunjukkan kemampuan dalam mengatur diri sendiri. 3. Peserta didik mampu mengembangkan dan menunjukan kompetensi diri dalam penyelesaian permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 4. Peserta didik mampu membangun dan menunjukan optimisme dalam Penyelesaian permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.

CP Elemen; Kepercayaan Diri(C)	
Peserta didik mengembangkan keyakinan diri, optimisme, kemandirian, motivasi, dan aktualisasi diri. Peserta didik juga mampu memperlihatkan objektivitas dan berpikir rasional dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	1. Peserta didik mampu mengembangkan keyakinan diri. 2. Peserta didik mampu membangun optimisme diri. 3. Peserta didik mampu mengembangkan kemandirian. 4. Peserta didik mampu mengembangkan motivasi diri. 5. Peserta didik mampu mengembangkan aktualisasi diri. 6. Peserta didik mampu membangun dan memperlihatkan objektivitas dalam memandang permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat. 7. Peserta didik mampu membangun dan memperlihatkan cara berpikir secara rasional dalam memandang dan menyelesaikan permasalahan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan di masyarakat.
CP Elemen; Partisipasi Aktif(D)	
Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai dan norma, serta mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala yang terjadi di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat.	1. Peserta didik mampu mengembangkan sikap perilaku sesuai nilai dan norma di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 2. Peserta didik mampu mengusulkan solusi atas permasalahan dan kendala di lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. 3.
CP Elemen; Akses terhadap Pengambilan Keputusan(E)	
Peserta didik mampu mengembangkan ide, gagasan kreatif, dan saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dengan mengoptimalkan ruang publik untuk mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat.	1. Peserta didik mampu mengembangkan ide untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat. 2. Peserta didik mampu mengembangkan gagasan kreatif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat. 3. Peserta didik mampu mengembangkan saran yang membangun untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lingkungan satuan pendidikan dan Masyarakat. 4. Peserta didik mampu mengembangkan budaya dan kearifan lokal di lingkungan, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan optimalisasi ruang publik.

Tujuan pembelajaran pada program pemberdayaan tidak dibuat Alur Tujuan Pembelajaran, tetapi dimasukkan pada Alur Aktivitas pada pembelajaran Projek Profil Pelajar Pancasila.

B. Rencana Pembelajaran Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran ruang lingkup kelas berupa RPP/Modul Ajar yang memuat tujuan pembelajaran yang dikembangkan sesuai capaian pembelajaran, dilengkapi proses asesmen sebagai bukti hasil belajar untuk mengukur indikator keberhasilan capaian pembelajaran. Modul Ajar ruang lingkup kelas disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik serta memuat tiga poin utama dalam proses pembelajaran, yaitu tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran, dan asesmen/penilaian.

Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat serta bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila.

BABV

Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional

Evaluasi, Pendampingan, dan pengembangan profesional bagi pendidikan kesetaraan PKBM Fandin Learning Center dilakukan secara internal untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi terhadap kurikulum ini dikelola secara Bersama sama antara kepala PKBM, tutor dan tenaga administrasi. Pendampingan, dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan. Aktivitas pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi tutor, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur.

LAMPIRAN